

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA *ONLINE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN *VOCABULARY* SISWA PAKET C DI PKBM DARUSSA'ADAH KOTA PALANGKA RAYA

Tutik Haryani

Departement of Social and Political Science, FISIP Universitas PGRI Palangka Raya
(email: tutikharyaniupp@gmail.com)

Abstrak

Kosakata (*Vocabulary*) merupakan dasar seberapa baik siswa belajar berbicara, mendengar, membaca dan menulis suatu bahasa. Salah satu strategi belajar bahasa Inggris yang digunakan untuk memotivasi siswa belajar kosakata bahasa Inggris adalah melalui media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah penggunaan media *online*. Dengan pembelajaran melalui media *online*, siswa diharapkan lebih antusias dan termotivasi untuk menghafalkan dan memahami kosakata bahasa Inggris. Melalui penelitian ini, peneliti menguji seberapa tinggi efektifitas Media *Online* dalam meningkatkan kemampuan kosakata pada siswa di Paket C PKBM Daruss'adah kota Palangka Raya. Penelitian ini mengaplikasikan *True Experimental Design*, dimana sampel yang digunakan adalah 30 responden kelompok eksperimen dan 30 responden kelompok kontrol yang diambil secara random dari seluruh populasi. Berdasarkan pengumpulan data hasil t-test dan hasil kuesioner menunjukkan bahwa hasil uji-T yang dilaksanakan sebelum *treatment* adalah 1,001 sedangkan hasil tes setelah *treatment* adalah 1,667. Sedangkan tabel T menunjukkan 1,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil nilai akhir uji-T lebih tinggi dari nilai tabel-T. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media *Online* efektif untuk pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam pembelajaran kosakata (*vocabulary*).

Kata kunci : *Kosakata (Vocabulary), dan media online*

Pendahuluan

Dunia pendidikan semakin berkembang. Hal ini menuntut guru untuk menjadi lebih kreatif dan inovative dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran juga harus lebih menarik dari sebelumnya. Salah

satunya dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi harus dimanfaatkan dengan baik oleh guru dan siswa. Salah satunya melalui pembelajaran online seperti dalam pemanfaatan internet sebagai media

dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada sapek pembelajaran kosa kata (Vocabulary).

Pembelajaran kosakata adalah salah satu elemen yang dianggap penting dalam penguasaan bahasa Inggris. Menurut Cahyono dan Widiati (2011:107), pentingnya kosakata menjadi suatu hal yang nyata yang tidak hanya dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa asing dalam konteks yang lebih luas di dunia, akan tetapi juga dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia. Banyak siswa merasa bosan bila mereka belajar kosakata dengan menggunakan metode lama, seperti menulis daftar kata pada buku, atau menyimak penjelasan guru. Dalam mempelajari bahasa Inggris, kosakata menjadi bagian penting karena penguasaan kosakata dapat selalu digabungkan dengan empat ketrampilan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik, siswa harus menguasai kosakata dalam jumlah yang maksimal (Huyen, 2014).

Pengajaran kosakata bukanlah hal yang mudah dilakukan, seorang harus menggunakan media yang menarik sehingga siswa akan tertarik dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Internet merupakan salah satu media pembelajaran online yang sangat digemari siswa. Salah satu kelebihan dari penggunaan internet adalah untuk mempromosikan pembelajar aktif dimana siswa bukanlah penerima pasif dari ilmu pengetahuan. Siswa terlibat dalam suatu proses pembelajaran yang lebih aktif. Hal ini merupakan suatu cara yang menghadapkan siswa pada budaya teknologi komputer dan internet.

Hal ini senada dengan pendapat Brown (2007: 201) yang menjelaskan

beberapa keuntungan dalam penggunaan media *online* salah satunya adalah internet, diantaranya adalah memberi kesempatan bagi siswa untuk memperhatikan bentuk bahasa, sebagai alat penyedia modifikasi input, menyediakan berbagai sumber belajar seperti tersedianya sumber atau materi dan gaya belajar yang akan digunakan, untuk proyek kolaborasi, sebagai alat praktek multimodal seperti visual, audotori maupun tertulis, dan sebagai media yang menyenangkan.

Pengajaran kosakata adalah suatu kewajiban bagi guru mempersiapkan materi otentik dan sesuai untuk siswa. Sebagaimana diketahui bahwa beraneka ragam sumber daya yang sangat luas untuk mempelajari kosakata (Heilman, 2008). Oleh karena itu, materi yang dipilih harus berdasar kekhususan suatu topik. Hal tersebut ditujukan untuk menghadapi beberapa kata-kata baru dalam suatu cakupan konteks tertentu. Sehingga materi tersebut bisa diterima oleh siswa.

Smaldino, Russel & Heinich (2005:185) menyatakan bahwa internet menyediakan informasi yang sangat banyak yang dapat diakses oleh masyarakat di seluruh dunia. Internet berisi media yang bervariasi seperti teks, audio, grafik, animasi, video, dan perangkat lunak yang bisa diunduh. Internet dapat digunakan untuk bertukar ide dan berkomunikasi diantara banyak orang di lokasi yang berbeda-beda. Media *Online* merupakan sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet) yang isinya terdiri dari teks, gambar, audio dan video. Melalui media *online*, diharapkan dapat memotivasi para mahasiswa untuk

belajar bahasa Inggris dengan lebih baik, khususnya pembelajaran kosakata. Adapun tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui media *online* kemampuan *vocabulary* siswa akan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media *online*.

Metode Penelitian

Desain yang diterapkan pada penelitian ini adalah *True Experimental Design*. Dalam penelitian *True Experimental*, penelitian ini bersifat

Group	Pretest	Treatment	Posttest
E	E1	X1	E2
C	C1	X2	C2

Tabel 1 menunjukkan desain penelitian.

Deskriptif Kuantitatif yang merupakan dasar bagi semua penelitian. Menurut Basuki (2006 :110), penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisa statistik dari tiap-tiap variabel. Penelitian ini dilengkapi penjelasan terhadap setiap hasil pengolahan data yang diperoleh pada tes awal dan tes akhir. Alur tersebut diilustrasikan pada tabel di bawah ini:

Keterangan:

- E : *Experimental group* (kelompok eksperimen)
- C : *Control group* (kelompok kontrol)
- E1 dan C1: Tes yang diberikan sebelum pemberian

treatment. *Pretest* diberikan kepada kedua grup untuk menegaskan bahwa kedua kelompok tersebut ekuivalen atau tidak.

X1: *Treatment* untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di kelompok eksperimen dengan menggunakan Media *Online*.

X2: *Treatment* untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di kelompok kontrol tanpa menggunakan Media *Online*.

E2 dan C2 : Tes yang diberikan setelah pemberian perlakuan (*treatment*). *Posttest* diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk menilai seberapa efektifnya Media *Online* dalam meningkatkan kosakata.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Paket C di PKBM Darussa'adah kota Palangka Raya. Sampel yang digunakan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diambil secara random dari populasi. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2019/2020 selama semester genap. Penelitian ini

dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Inggris di PKBM Darussa'adah kota Palangka Raya. Instrumen yang digunakan adalah tes, kuesioner dan wawancara. Sedangkan metode data analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian. Deskriptif presentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2010 : 129) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

N

Data mayor (hasil tes siswa) akan dianalisa dengan menggunakan kalkulasi statistik *t-test* formula dengan menggunakan SPSS versi 19.0. Sedangkan data minor (hasil kuesioner dan wawancara) akan dianalisa guna memperkuat hasil data mayor.

Hasil dan Pembahasan

Pada awal pelaksanaan sebelum *treatment*, kedua kelompok diberikan pre-test. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing kelompok

sebelum pelaksanaan *treatment*. Setelah itu, dengan pemaparan materi yang sama, PBM (proses belajar mengajar) menggunakan media *Online* dilaksanakan pada kelompok eksperimental, sedangkan PBM tanpa menggunakan media *Online* dilaksanakan pada kelompok kontrol. Untuk menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Uji-T dengan menggunakan SPSS Versi 19 untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test.

Kelompok	Pre-Test		Post-Test	
	E1	C1	E2	C2
Nilai Rata-Rata	74.93	73.37	76.23	73.1
N	30	30	30	30
Standar Deviasi	6.24	5.88	7.20	7.30
Nilai T-test	1.001		1.667	
Df	60-2=58			

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Pos-test

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil pretes menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 74.93 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 73.37. hal ini dapat diasumsikan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan setara. Sedangkan setelah dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *online* dan tanpa media *online* pada kelas kontrol diberikan tes kembali (*post-test*). Hasil *Post-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen sebesar 76.23 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 73.1.

Dari hasil ini diketahui bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol. Masing-masing kelompok menunjukkan peningkatan kemampuan kosakata. Hasil *Post-test* menunjukkan bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen sebesar 76.23 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 73.1. Dari hasil ini diketahui bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol. Masing-masing kelompok menunjukkan peningkatan kemampuan kosakata. Bagaimanapun juga hal tersebut menunjukkan bukti bahwa penggunaan Media *Online* dalam meningkatkan kemampuan kosakata pada

siswa Paket C di PKBM Darussa' adalah kota Palangka Raya berpengaruh positif.

Selain itu peserta juga diminta mengisi pernyataan-pernyataan dibawah ini sebagai tolak ukur ketercapaian pelaksanaan pengajaran vocabulary melalui media online. Di bawah ini adalah daftar pernyataan-pernyataan yang di isi para siswa dengan menjawab Sangat setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (TST).

No	Pernyataan
1.	Saya jarang sekali mengalami hambatan/kesulitan dalam menggunakan media online pada mata kuliah vocabulary
2.	Saya merasa mudah mengaplikasikan media online pada mata pelajaran vocabulary
3.	Saya merasa media online merupakan alat / sarana belajar yang paling bagus yang dapat diterapkan pada pembelajaran vocabulary
4.	Saya yakin bahwa pembelajaran menggunakan media online pada mata pelajaran vocabulary dapat meningkatkan kemampuan kosakata saya
5.	Saya dapat memahami materi yang disampaikan pada mata pelajaran vocabulary dengan menggunakan media online
6.	Pemateri dapat menyampaikan materi vocabulary dengan baik dalam menggunakan media online
7.	Saya mendapatkan input yang sangat baik selama pembelajaran vocabulary menggunakan media online.
8.	Saya mendapatkan hasil yang baik selam pembelajaran vocabulary menggunakan media online
9.	Saya akan mengaplikasikan materi yang telah diajarkan dengan media online pada

	mata pelajaran Bahasa Inggris terutama dalam menguasai vocabulary
10.	Saya dapat memahami materi vocabulary dengan sangat mudah melalui media online pada materi vocabulary
11.	Menurut saya, pembelajaran melalui media online dapat meningkatkan kemampuan saya dalam menguasai materi vocabulary
12.	Penggunaan media online pada pembelajaran vocabulary dapat diaplikasikan dengan mudah di dalam kelas

Tabel. 3 Pernyataan yang diajukan kepada Siswa Dalam Penggunaan Media online pada pelajaran Vocabulary

Setelah dibuat beberapa pernyataan yang di tujukan kepada para siswa, tanggapan mereka terhadap pernyataan tersebut dapat dihasilkan yang berupa prosentase jawaban siswa. Dalam prosentase tersebut ada beberapa hasil yang didapatkan.

NO	PROSENTASE %					TOTAL %
	SS	S	R	TS	STS	
1	6.7	64.0	26.0	3.3	0	100
2	10.7	63.3	26.0	0	0	100
3	46.7	43.3	6.7	0	3.3	100
4	33.3	56.7	6.7	3.3	0	100
5	50.0	43.3	6.7	0	0	100
6	36.7	56.7	6.6	0	0	100
7	15.3	68.0	16.7	0	0	100
8	17.7	65.0	15.0	2.3	0	100
9	15.0	66.7	18.3	0	0	100
10	14.3	65.7	16.7	3.3	0	100
11	25.7	65.5	4.5	3.3	0	100
12	23.5	57.7	12.5	6.3	0	100

Tabel. 4 Prosentase Respon Siswa Dalam Penggunaan Media online pada pelajaran Vocabulary

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Senada dengan hasil pengolahan data yang telah disampaikan diatas, hasil kuesioner menunjukkan bahwa hampir seluruh jawaban responden memenuhi target dan harapan positif terhadap penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari respon pada pertanyaan nomor 1. Saya jarang sekali mengalami hambatan/kesulitan dalam menggunakan media *online* pada mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu vocabulary.

64.0% mengatakan setuju, dan hanya 3.3% responden mengatakan tidak setuju. Dari hasil respon ini diketahui bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan media *online* dikelas vocabulary jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan siswa yang setuju. Kuisisioner pada no.3 juga mendapat respon yang sangat baik dari responden. Pertanyaan tentang apakah media *online* merupakan alat / sarana belajar yang paling bagus yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya vocabulary mendapat respon sangat setuju sebesar 46.7%, setuju sebesar 43.3% sisanya mengatakan ragu-ragu dan tidak setuju. Dari segi pemahaman materi, responden juga memberikan respon yang positif. 50% dari total keseluruhan responden mengatakan setuju jika mereka memahami materi yang disampaikan pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk vocabulary dengan menggunakan media *online*.

Hal ini berarti penggunaan media *online* dalam kelas vocabulary mendapatkan respon positif dari sejumlah siswa. Respon yang begitu bagus juga didapatkan dari pertanyaan 'Menurut saya, pembelajaran bahasa Inggris dalam

meningkatkan vocabulary siswa dengan menggunakan media *online* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris'. Berdasarkan hasil akhir pada penelitian ini, responden kelompok eksperimen menunjukkan sedikit peningkatan sebagaimana dibuktikan pada hasil pre-test yang lebih rendah daripada hasil post test. Hal itu menunjukkan bahwa treatment yang dilaksanakan menggunakan media tersebut dapat memberikan dampak positif bagi responden daripada tanpa menggunakan media tersebut. Hal itu didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Brown (2007: 201) bahwa terdapat beberapa keuntungan dalam penggunaan media *online* di internet, diantaranya adalah memberi kesempatan bagi siswa untuk memperhatikan bentuk bahasa, sebagai alat penyedia modifikasi input, menyediakan berbagai sumber belajar seperti tersedianya sumber atau materi dan gaya belajar yang akan digunakan, untuk proyek kolaborasi, sebagai alat praktek multimodal seperti visual, auditori maupun tertulis, dan sebagai media yang menyenangkan. Sebagaimana hal tersebut juga didukung oleh pendapat Weller (2002) yang menyatakan bahwa seharusnya media *online* dipandang sebagai teknologi edukasi yang sangat penting. Salah satu kelebihan dari penggunaan internet adalah untuk mempromosikan pembelajaran aktif dimana siswa bukanlah penerima pasif dari ilmu pengetahuan. Siswa terlibat dalam suatu proses pembelajaran yang lebih aktif sebagaimana adalah salah satu cara yang menghadapkan siswa pada budaya teknologi komputer dan internet. Melalui media *online*, pendekatan pembelajaran berbasis Internet mendorong siswa

untuk menggunakan berbagai macam sumber daya dan merupakan salah satu sarana edukasi yang baik bagi peningkatan pembelajaran.

Kesimpulan dan Saran

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata para responden. Hal itu dibuktikan oleh perbedaan antara nilai rata-rata pre-test dan post-test. Responden merasa termotivasi dan terinspirasi menggunakan media Online sebagai salah satu sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan pengembangan pengetahuan berbahasa Inggris mereka termasuk kosakata.

Banyak respon positif yang disampaikan responden melalui kuesioner agar media ini dapat diaplikasikan pada pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan vocabulary siswa. Penggunaan Media *Online* dapat disarankan menjadi salah satu media yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan kemampuan siswa yang lain tidak hanya kosakata. Siswa sebagai pembelajar aktif diharapkan dapat menggali potensi diri yang lain dengan menggunakan Media *Online* sebagai salah satu sarana belajar. Selain itu banyak harapan maupun saran pada penelitian ini. Peneliti memerlukan bantuan berbagai pihak, khususnya lembaga karena pada kenyataannya penelitian ini secara tidak langsung juga melibatkan sarana dan prasarana serta para siswa di PKBM Darussa'adah kota Palangka Raya.

Ada banyak pertimbangan yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran online dilaksanakan. Hal ini senada dengan pendapat Brown (2007:200) yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip yang

harus diperhatikan dalam menggunakan media *online* di internet, antara lain yaitu: (1) menggunakan teknologi untuk mendukung tujuan dalam pembelajaran di kelas. (2) mengevaluasi kesesuaian perangkat lunak dalam pengajaran (3) menciptakan lingkungan belajar yang membuat siswa memiliki konsep peningkatan pembelajaran melalui komputer. (4) membuat teknologi yang mampu diakses oleh semua siswa (5) menggunakan teknologi secara efektif, hal ini berarti siswa mampu belajar lebih cepat dengan menggunakan teknologi dari pada cara tradisional (6) menggunakan teknologi secara efisien. Akan tetapi pada kenyataannya di lapangan, hal tersebut pun kurang dapat diantisipasi.

Referensi

- Basuki, S. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta:Wedatama Widya Mandala dan fakultas ilmu pengetahuan budaya universitas Indonesia
- Brown, D. 2007. *Teaching by Principle. An Interactive Approach to Language Pedagogy*. NY : Pearson Education
- Cahyono, B.Y.& Widiati, U. 2011. *The Teaching English as a Foreign Language inIndonesia*. Malang: State University of Malang Press
- Heilman, M. 2008. Retrieval of Reading Materials for Vocabulary and Reading Practice.USA. Diakses dari www.cs.cmu.edu/~mheilman/papers/REAPsearch_vl.pd.
- Huyen, N. 2014. *Learning Vocabulary Through Games: The Effectiveness of Learning Vocabulary Through Games*. The Asian EFL Journal

(online) accessed on November 12th.

Smaldino, S.E., Russel, J. D., & Heinich, R. 2005. *Instructional Technology and Media for Learning*. Columbus: Pearson Education.

Sudjana, N. 2010 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Weller, M. 2002. *Delivering Learning on the Net: The Why, What and How of Online Education*. London: Kogan Page Limited.